

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebuah kasus pneumonia, yang etiologinya tidak diketahui yang kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, China. China mengidentifikasi pneumonia tersebut pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis baru coronavirus. Pernyataan “*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*” telah dikeluarkan oleh Wuhan Municipal Health Committee ¹

Munculnya pandemi covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia mengakibatkan sendi-sendi kehidupan seperti pendidikan dan perekonomian mengalami kelumpuhan yang berakibat sekolah-sekolah ditutup serta perusahaan-perusahaan banyak yang mengurangi aktivitas produksi dan bahkan tidak sedikit yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Perekonomian menjadi shock baik secara perorangan, rumah tangga, perusahaan makro dan mikro bahkan perekonomian negara didunia²

Salah satu dampak pandemi COVID-19 ialah UMKM di Indonesia, berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

¹ Fakhrol Rozi Yamali, Ririn Noviyanti Putri ” Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 3

² Maskarto Lucky Nara Rosmadi ” Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19,” *STIE Kridatama Bandung* 4, no. 1

(UMKM) terdampak pandemi virus corona (COVID-19). Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi COVID-19. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama pandemi COVID-19 selain daripada makanan dan minuman, juga adalah industri kreatif dan pertanian.³

Pada saat Ketua Umum Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), Soenoto, menjadi narasumber di acara CNBC Indonesia, Beliau mengatakan Bahwa ada 280.000 (dua ratus delapan puluh ribu) karyawan industri mebel dan kerajinan harus di rumahkan akibat dampak pandemi corona

Beliau juga menambahkan industri *furniture* mengalami tekanan yang sangat berat, dimana selain kehilangan pembeli dan industri juga belum mendapatkan stimulus pemerintah, saat ini HIKMI juga harus menghadapi pemberlakuan aturan Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) di hilir, harusnya kata pak Soenoto Pelacaknya itu saat di tebang pohon itu sendiri.

Mebel atau *Furniture* itu sendiri adalah benda yang ada di dalam rumah yang memiliki manfaat serta fungsinya masing-masing contohnya seperti lemari, kursi, meja dan lain-lain, tentu benda-benda itu juga memiliki nilai keindahan atau kenyamanan tersendiri.

Mebel di Indonesia tak kalah bagus dengan mebel luar negeri dilihat dari pengerajinya yang terampil, juga indonesia memiliki bahan baku yang

³ Andi Amri "DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA," *JURNAL BRAND* 2 No. 1

melimpah salah satu contohnya bahan baku rotan, Indonesia merupakan penghasil 80% rotan yang ada di dunia ada 312 jenis rotan yang dihasilkan Indonesia

Pada saat pandemi corona, industri mebel juga terkena dampak dari pandemi itu sendiri. Salah satunya usaha mebel milik bapak Nur Ali, selain dari bapak Nur Ali yang tertular virus corona juga usaha mebel beliau kehilangan banyak pelanggan, sehingga usaha mebel mereka menjadi macet, tidak mempunyai modal karena dipakai untuk berobat dan membeli kebutuhan pokok serta tidak ada uang masuk karena tidak adanya pelanggan.

Perbandingan beberapa usaha, seperti usaha makanan dan minuman, itu masih bisa bertahan pada saat pandemi, seperti usaha makan ayam nelongso yang saya lihat sendiri itu masih ada beberapa orang yang makan disana pada saat pandemi, berbeda dengan UMKM mebel yang sangat terdampak oleh pandemi, beberapa usaha mebel yang terdampak pandemi yang saya temui memilih untuk menutup total usahanya dan berubah profesi menjadi petani, usaha mebel Bapak Nur Ali ini layak untuk diteliti sebab, Bapak Nur Ali berkeinginan kuat untuk melanjutkan usaha mebelnya, beliau juga tidak bisa berubah profesi karena tidak memiliki keterbatasan.

Sebelum adanya pandemi corona, usaha bapak Nur Ali bisa dikatakan maju, bagaimana tidak pelanggan bapak Nur Ali bukan hanya dari Dusun Glugur 2 saja, tetapi pelanggan beliau juga datang dari luar kecamatan palengaan bisa dikatakan usaha mebel beliau yang paling maju di antara pesaingnya yang dari Dusun Glugur 2.

Usaha mebel bapak Nur Ali bisa dikatakan yang paling laris dari beberapa pesaingnya yang ada di dusun Glugur 2 Desa Palengaan laok, bagaimana tidak beliau membolehkan pelanggan yang belum punya uang untuk membawa produknya terlebih dahulu (utang), tentu para pesaingnya sendiri tidak menggunakan akad tersebut karena resiko yang tinggi.

Dua tahun berlalu penyebaran covid-19 sudah mulai mereda, bahkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mencabut Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau status kedaruratan kesehatan global COVID-19⁴ dan di beberapa negara telah mencabut protokol kesehatan, sedangkan di Indonesia hanya beberapa daerah saja, salah satu contoh di pulau Madura tepatnya di kota Pamekasan Kecamatan Palengaan. Ini menjadi salah satu kesempatan UMKM khususnya para pelaku usaha mebel untuk bangkit dari keterpurukan salam dua tahun ini.

Salah satu contoh usaha mebel bapak Nur Ali, selama dua tahun ini atau semenjak adanya pandemi ini usaha mebel beliau tidak bergerak, beliau mengatakan bahwa usahanya macet akibat bapak Nur Ali sendiri terjangkit virus corona dan tabunganya dipakai untuk membeli kebutuhan pokok selama pandemi serta tidak ada *income*.

Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu adanya strategi usaha mebel untuk bangkit dari dari keterpurukan paska pandemi covid-19, salah satu strateginya adalah dengan menggunakan konsep strategi yang di kemukakan oleh Hendry Mintzberg yaitu strategi sebagai 5P (*Plan, Ploy, Pettern, Position and Persepective*).

⁴ Radji, "WHO Cabut Kedaruratan Kesehatan Global" Universitas Esa Unggul, diakses dari <https://www.esaunggul.ac.id/who-cabut-status-kedaruratan-kesehatan-global-covid-19/> Pada Tanggal 17 Mei 2023 Pukul 12.40

Mintzberg memberikan 5 pendekatan penyusunan strategi bisnis atau yang dikenal dengan 5P's yang mengambil perspektif dari 5 sudut pandang berbeda. *Planing* merupakan tahapan esensial dalam formulasi proses strategi setiap bisnis yang dijalankan. *Planing* berbicara mengenai cara mengatasi situasi. *Ploy* yang dimaksud adalah cara. Bagaimana cara perusahaan Anda dapat menjadi perusahaan yang lebih unggul daripada kompetitor Anda. Identifikasi cara untuk dapat mengakali pesaing dengan rencana untuk mengganggu menghalangi, mencegah, atau memengaruhi pesaing dengan cara yang sportif. *Pattern* adalah tentang strategi yang telah diterapkan sebelumnya. beberapa strategi telah mencapai hasil yang diinginkan, tetapi beberapa masih harus dikerjakan *Position* Bagaimana Anda memutuskan untuk memposisikan diri Anda di pasar. Strategi sebagai *Perspective*: Ini merujuk budaya organisasi sebagai strategi dapat merupakan hasil dari cara perusahaan memandang dirinya sendiri.⁵

Strategi 5p *Plan, Ploy, Pattern, position and perspective* milik Hendry Mintzber bisa dikatakan cocok di gunakan untuk usaha mebel milik bapak Nur Ali karena Usaha beliau yang yang dulunya maju, pelangganya ada yang dari luar Kecamatan Palengaan, akhirnya usaha beliau mati akibat dari pandemi corona, nah sekarang pandemi sudah berakhir protokol kesehatan juga sudah mulai di cabut usaha, dan bapak Nur Ali memiliki rencana untuk bangkit dari keterpurukan pada saat pandemi corona.

⁵Inggried Kurniawan, "Mintzberg 5P's of Strategy," BINUS di akses dari <https://sis.binus.ac.id/2020/10/28/mintzberg-5ps-of-strategy/> , pada tanggal 17 oktober 2022 pukul 11.25 WIB.

Virus Corona atau pandemi sangat berpengaruh terhadap sektor perekonomian Indonesia tidak terkecuali usaha mebel, tidak sedikit usaha mebel yang terpuruk akibat pandemi ini, dua tahun berlalu penyebaran Covid mulai rendah, ini menjadi kesempatan yang bagus bagi pelaku usaha mebel untuk bangkit dengan menggunakan strategi-strategi bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusunan proposal skripsi ini, penulis mengangkat judul **“Strategi Usaha Mebel Bapak Nur Ali Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Glugur 2 Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan”**

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha mebel bapak Nur Ali di Dusun Glugur 2 Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan?
2. Bagaimana strategi usaha mebel bapak Nur Ali pasca pandemi covid-19?

Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan seseorang tentu memiliki tujuan, karena tujuan merupakan target yang hendak dicapai. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha mebel Bapak Nur Ali di Dusun Glugur 2 Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan

2. Untuk mengetahui strategi usaha mebel bapak Nur Ali pasca pandemi covid-19

Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Untuk itu, peneliti membagi kegunaan atau manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku usaha mebel di dusun Glugur 2

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai pengetahuan dan wawasan mengenai strategi usaha mebel pasca pandemi covid-19.

2. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai strategi usaha mebel pasca pandemi covid-19

3. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini di harapkan dapat memeberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi teknik industri serta menjadi bahan bacaan di perustakaan dan dapat memberikan refrensi bagi mahasiswa lain Madura

Definisi istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan makna kalimat yang ada pada judul skripsi. Sehingga ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara oprasional, agar pembaca dalam memehami istilah-istilah yang digunakan dalam

penelitian ini memiliki persepsi dan pemahaman yang selaras dengan peneliti.

Adapun beberapa istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju⁶
2. Usaha dalam Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan ekonomi bisnis manusia yang tujuannya untuk mencari keuntungan guna untuk mencukupi dalam sehari-hari.⁷
3. Mebel atau furniture merupakan perlengkapan rumah. Sedangkan perlengkapan rumah terdiri dari semua barang yang ada di rumah, mulai dari kursi, sofa, meja, lemari, tempat tidur, dan masih banyak lagi.⁸
4. Pasca pandemi yaitu keadaan baru dunia yang terlepas dari virus atau nol *case*, yang dulunya dunia disibukan dengan virus yang menyebar di seluruh dunia dan pemerintahan menerapkan kebijakan atau protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus.
5. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan. Virus ini adalah virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2019⁹

⁶ Nanda Akbar Gumilang “*Pengertian Strategi serta jenis, tujuan dan contohnya*,” Gramedia Blog, diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>, pada tanggal 17 Oktober 2022 pukul 19.22 WIB

⁷ Nur Afika Cahya “*Pengertian usaha syarat dan contohnya*,” Pinhome Blog, diakses dari <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-usaha/>, Pada tanggal 17 Oktober 2022 pukul 19.49 WIB

⁸ Desy R, “*Apa itu mebel? ini dia sejarah dan fungsinya*,” Ajeg, diakses dari <https://ajeg.co.id/apa-itu-mebel/>, Pada tanggal 17 Oktober 2022 Pukul 20.00 WIB

⁹ dr. Selviana Indah Jaya, “*Mengenal covid-19*,” Vivahealth, diakses dari <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>, Pukul 18.10 WIB

Berdasarkan definisi istilah di atas maka yang penulis maksud dari Strategi Usaha Mebel Bapak Nur Ali Pasca Pandemi Covid-19 di dusun Glugur 2 desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan adalah strategi apakah yang dipakai oleh bapak Nur Ali pada usaha mebelnya sehingga nantinya bisa bangkit kembali pasca pandemi ini, setelah dua tahun lamanya usaha Bapak Nur ali tidak bergerak.

Kajian penelitian terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu kiranya juga menyerahkan penelitian terdahulu yang relevan dengan maksud untuk menguatkan dan membandingkan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini berjudul Strategi Usaha Mebel Bapak Nur Ali Pasca Pandemi Covid-19 di Dusun Glugur 2 desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan. Refrensi yang mendukung berupa jurnal nasional dan skripsi.

1. Nuraini Spuri, mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tahun 2019 dengan judul Analisa Strategi Pengembangan Usaha UKM Mebel (Studi Kasus Mebel Tegal Wangi Gatot Subroto) yang membahas mengenai, Mebel tegal wangi merupakan salah satu usaha perseorangan yang berada di kelurahan sei putih barat, hasil yang diperoleh pengembangan Usaha UKM Mebel Tegal Wangi Gatot Subroto yaitu dengan meningkatkan cara pengolahan produk agar memiliki standar mutu yang sama dengan perusahaan mebel yang lain dan meningkatkan

spesifikasi terhadap kualitas produk untuk meningkatkan jangkauan pasar.¹⁰

2. Siti Maysaroh, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Daifuddin Jambi pada tahun 2020 dengan judul Analisis Strategi Pemasaran Industri Meubel (Studi Kasus Mebel Cv. Ridho Ilahi Kecamatan Teluk Nilau Kab. Tanjung Jabung Barat) dengan hasil penelitian yang diperoleh Strategi pemasaran CV Ridho Ilahi yaitu produk, distribusi, promosi melalui mulut kemulut, dan harga. Untuk produk yang dikeluarkan CV Ridho Ilahi ini beragam, dari pintu, meja, kursi, lemari dan lain sebagainya. Distribusinya masih mengandalkan walk in customers sehingga belum bisa memaksimalkan potensi pasar yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.¹¹
3. Evi Susanti, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2017 dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel di VC. Jati Karya Palembang. hasil penelitian yang diperoleh Penerapan etika bisnis para karyawan di CV. Jati Karya Palembang yang diperhatikan dan diterapkan dalam berbisnis yaitu: kejujuran, tepat janji, amanah, murah hati, dan pencatatan hutang, dan juga Penerapan Etika Bisnis di CV. Jati Karya Palembang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam salah satunya yaitu kejujuran, tepat janji, tertib administrasi, membangun hubungan baik antar karyawan dan berzakat/bantuan. Bahwa analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan

¹⁰ Nuraini Saputri “Analisis Strategi Pengembangan Usaha UKM Mebel: Studi Kasus Mebel Tegal Wangi Gatot Subroto” (Skripsi, Universitas Panca Budi, Medan, 2019), 67.

¹¹ Siti Maisyaroh “Analisis Strategi Pemasaran Industri Meubel: Studi Kasus Mebel Cv. Ridho Ilahi Kecamatan Teluk Nilau Kab. Tanjung Jabung Barat” (Skripsi Universitas Islam Sulthan Thaha Daifuddin Jambi, Jambi, 2020), 70

penerapan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, hal tersebut bisa dilihat pada kedua indikator di atas, terutama masalah kejujuran, tepat janji, amanah, murah hati, pencatatan hutang, tertib administrasi, membangun hubungan baik antar karyawan, dan berzakat/bantuan. Para pembeli di mebel CV. Jati Karya ini mendapat harga yang ekonomis, tidak murah dan tidak juga terlalu mahal.¹²

4. Rini Yohanna, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2018 dengan judul Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mebel Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada UD. jati makmur Kabupaten Pati. hasil yang di peroleh Strategi pemasaran yang digunakan UD. Jati Makmur yaitu mengacu kepada Marketing Mix, yaitu produk, distribusi, promosi, dan harga. Untuk produk yang dikeluarkan UD. Jati Makmur ini beragam, dari pintu, meja, kursi, lemari dan lain sebagainya. Distribusinya masih mengandalkan walk in customers sehingga belum bisa memaksimalkan potensi pasar yang ada di Kabupaten Pati. Promosinya menggunakan metode word of mouth yang masih menjadi andalan. Meskipun metode pemasaran tersebut sudah sesuai dengan konsep pemasaran Islam, namun dari UD. Jati Makmur ingin menambah metode promosinya dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, seperti halnya menggunakan media iklan sebagai metode pomosinya, agar dapat menembus segmen pasar yang lebih besar.¹³

¹² Evi Susanti, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel di CV. Jati Karya Palembang” (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, 2017,) 72

¹³ Rini Yohanna, “Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mebel Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada UD. jati makmur Kabupaten Pati” (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang 2018), 100

5. Liza Rozdiana, Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2019 dengan judul Strategi Pemasaran Yang Mempengaruhi Minat Pembeli Pada Toko Mebel Studi Kasus Toko Kencana Baru Way Jepara Lampung Timur. hasil yang di peroleh Bahwa strategi pemasaran yang diterapkan dalam upaya menarik minat pembeli di Toko Mebel Kencana Baru, kecamatan Way Jepara Lampung Timur sudah tepat penerapannya, ada 4 strategi pemasaran yang digunakan yaitu strategi produk dimana toko mebel ini menyediakan berbagai jenis produk untuk dipilih kepada calon konsumen. Strategi lokasi, yaitu tempat yang di pilih oleh toko mebel ini sangat strategis pada penempatannya yaitu di pinggir perempatan jalan raya Pasar Way Jepara. Strategi promosi, dalam strategi yang ini pemilik toko lebih kepada menggunakan strategi personal selling dan yang terakhir strategi harga dimana metode pembayarannya dilakukan dengan pembayaran tunai atau cash. Strategi pemasaran yang digunakan oleh Toko Mebel Kencana Baru sudah tepat dalam etika bisnis islam, dimana terdapat prinsip nilai kesatuan atau keesaan, nilai keseimbangan, nilai kehendak bebas, dan nilai pertanggungjawaban.¹⁴
6. Zedna Elma, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya pada tahun 2021 dengan judul Stratrgi Bertahan Pengusaha Mebel di Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) Temanggung Tilung Palangkaraya di Masa Covid-19. hasil yang di peroleh Strategi bertahan yang dilakukan oleh 5 pengusaha mebel di Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) Temanggung Tilung, Kota Palangka Raya di masa Covid-19 ialah dengan

¹⁴ Liza Rozdiana, "Strategi Pemasaran Yang Mempengaruhi Minat Pembeli Pada Toko Mebel Studi Kasus Toko Kencana Baru Way Jepara Lampung Timur" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung 2019) 58

mengurangi jumlah tenaga kerja, mencari modal tambahan, menjaga kepercayaan konsumen dengan tetap memperhatikan dan menjaga standar kualitas produk, memilih alternatif lain untuk menambah penghasilan tambahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Dari kelima pengusaha mebel yang peneliti jadikan sebagai subjek sudah menggunakan unsur-unsur dari bauran pemasaran (marketing mix) walaupun masih kurang maksimal dalam penerapannya. Adapun unsur-unsur dari bauran pemasaran (marketing mix) yang terdiri dari 7P, yaitu produk (product), harga (price), tempat (place), promosi (promotion), orang (people), proses (process) dan bukti fisik (physical evidence).¹⁵

Table 1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nuraini Saputri (2019)	ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA UKM MEBEL (Studi Kasus Mebel Tegal Wangi Gatot Subroto)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian 2. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif 3. teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. fokus penelitian 3. tahun penelitian
2.	Siti Maisyaroh (2020)	ANALISIS STRATEGI PEMASARAN INDUSTRI MEUBEL (Studi Kasus Mebel CV.Ridho Ilahi Kecamatan Teluk Nilau Kab.Tanjung Jabung Barat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian 2. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. fokus penelitian 3. tahun penelitian

¹⁵ Zedna Elma, "Stratrgi Bertahan Pengusaha Mebel di Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) Temanggung Tilung Palangkaraya di Masa Covid-19" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Palangkaraya 2021)164

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Meneliti tentang usaha mebel 4. teknik pengumpulan data 	
3.	Evi Susanti (2017)	Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel di VC.Jati Karya Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian 2. Meneliti tentang Mebel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun penelitian 4. Kajian teoritik
4.	Rini Yohanna (2018)	Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mebel Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD. jati makmur Kabupaten Pati.)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian 2. Meneliti tentang usaha mebel 3. teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Tahun penelitian 3. Fokus penelitian
5.	Liza Rozdiana (2019)	Strategi Pemasaran Yang Mempengaruhi Minat Pembeli Pada Toko Mebel Studi Kasus Toko Kencana Baru Way Jepara Lampung Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian 2. Meneliti tentang usaha mebel 3. teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun penelitian 4. Kajian teoritik
6.	Zedna Elma (2021)	Stratrgi Bertahan Pengusaha Mebel di Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) Temanggung Tilung Palangkaraya di Masa Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian 2. Jenis Penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif 3. Meneliti tentang usaha mebel 4. teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Tahun Penelitian 3. Fokus penelitian

